

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan secara fisiologis dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu perubahan lokal dan perubahan sistemik. Perubahan lokal merupakan perubahan pada organ reproduksi, sedangkan perubahan sistemik merupakan perubahan yang terjadi pada keseluruhan tubuh. Adapun perubahan psikologi ibu hamil meliputi *stressor-stressor* pada saat kehamilan dan perubahan kenyamanan saat kehamilan. Selain perubahan tersebut dalam Kehamilan juga terjadi perubahan patologis seperti HEG, abortus, gangguan tumbuh kembang janin, perdarahan antepartum, anemia, persalinan prematur, ketuban pecah dini, serta persalinan serotinus. Fitriah, dkk. (2020)

Menurut (Sunuwar et al. 2020) masalah kehamilan yang utama secara global adalah anemia. Anemia selama kehamilan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai konsentrasi hemoglobin kurang dari 11 g/dl. Anemia dianggap berat ketika hemoglobin kurang dari 7,0 g/dl, anemia sedang ketika hemoglobin turun antara 7,0 – 9,9 g/dl dan anemiaketika hemoglobin turun antara 10,0–10,9 g/dl¹⁶. Selama kehamilan, wanita hamil mengalami peningkatan plasma darah hingga 30%, sel darah 18%, tetapi Hb hanya bertambah 19%. Akibatnya, frekuensi anemia pada kehamilan cukup tinggi.

WHO pada tahun 2021 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada wanita hamil adalah 14% di Negara maju dan 51% di Negara berkembang. Hampir separuh ibu hamil di Indonesia mengalami anemia atau kekurangan darah. Menurut Riskesdas tahun 2020, sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia meningkat dibandingkan dengan data Riskesdas 2018 yaitu 37,1%. Hasil data Riskesdas tahun 2021 di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil yang mengalami anemia.

Penelitian Hidayati (2021) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan multigravida dengan jumlah kehamilan lebih dari satu beresiko lebih besar terjadi anemia pada kehamilan dengan resiko kejadian yaitu 40,2% menderita anemia ringan, 30,5% menderita anemia sedang dan 7,6% menderita anemia berat.

Menurut penelitian Akhtar (2021) yang menyatakan bahwa multigravida merupakan faktor resiko bagi ibu dan janin selama kehamilan, resiko yang muncul dengan riwayat kehamilan multigravida salah satunya adalah anemia. Rendahnya kadar hemoglobin dalam Kehamilan harus segera diatasi agar tidak terus terjadi penurunan sel darah merah. Anemia dalam Kehamilan paling sering disebabkan oleh defisiensi nutrisi dan kualitas makanan yang tidak memadai selama kehamilan. Sebanyak 25 – 50% dari populasi di dunia yang mengalami anemia karena defisiensi nutrisi atau kualitas makanan yang tidak memadai, sebanyak 50% diantaranya terjadi pada ibu hamil. Pradhan, P. M. S. (2021).

Anemia pada masa kehamilan disebut *potential danger to mother and child* (potensi membahayakan ibu dan anak). Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan pre- maturitas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, dan ketuban pecah dini, selain itu anemia juga meningkatkan terjadinya komplikasi selama proses persalinan seperti gangguan kontraksi uterus (his), risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan lahir rendah dan meningkatkan risiko angka kematian perinatal. Nutrisi dalam Kehamilan sangat penting yang berupa makanan yang bergizi yang dimakan oleh ibu hamil. Nutrisi yang bagus membawa wanita menyiapkan tubuhnya untuk menjadi seorang ibu karena proses kompleks yang terjadi selama masa kehamilan membutuhkan banyak suplai protein, vitamin dan mineral untuk ibu dan bayi. Nutrisi yang baik penting untuk kehamilan yang sehat dan sukses karena nutrisi yang buruk dikaitkan dengan hasil kehamilan yang buruk (Farida 2020).

Kualitas makan yang baik selama kehamilan dapat membantu tubuh mengatasi permintaan khusus karena hamil, serta memiliki pengaruh positif pada kesehatan bayi. Pola makan sehat dalam kehamilan adalah makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memiliki jumlah kalori dan zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air. Kekurangan asupan gizi selama kehamilan selain berdampak pada berat bayi lahir juga akan berdampak dalam Kehamilanyaitu akan menyebabkan anemia pada ibu hamil (Meti Patimah 2020)

Pendidikan gizi adalah dasar dari setiap program yang ditujukan untuk perbaikan gizi, pengetahuan tentang nutrisi yang tepat dan diet seimbang selama kehamilan dianggap penting untuk kesejahteraan ibu dan janin, oleh sebab itu diperlukan perhatian khusus dalam kehamilan terkait masalah gizi. Strategi yang paling banyak digunakan untuk meningkatkan status gizi ibu hamil adalah pendidikan gizi yang menekankan pada kualitas makan ibu dengan meningkatkan keragaman pola makan. (Roshanaei, G 2022).

Pendidikan kesehatan tentang gizi dalam Kehamilan terbukti dapat mengurangi kejadian anemia pada kehamilan. Menurut Aisyah (2021) dalam penelitiannya tentang efektivitas penggunaan media lembar balik dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan media lembar balik dan *Leaflet*. Selain itu, pemberian bahan tertulis yang efektif menyampaikan pencegahan anemia dengan tepat menjadi hal penting. Kombinasi bahan edukasi secara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami dengan instruksi oral dan gambar-gambar yang sesuai dengan budayanya dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia. (Adawiyah Raudathul 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Mutiarasari 2020) menemukan bahwa Pemberian pendidikan gizi dan pola makan berbasis makanan kaya

zat besi secara signifikan dikaitkan dengan peningkatan kadar hemoglobin. Penelitian yang dilakukan oleh (Efriani R 2021) tentang pemberian edukasi nutrisi ibu hamil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masalah keperawatan ibu hamil dengan anemia. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yani et al (2020) juga menemukan bahwa edukasi nutrisi memiliki korelasi yang positif terhadap pengetahuan tentang nutrisi, perilaku dan peningkatan hemoglobin dalam Kehamilan dimana pada penelitian ini didapatkan 78 % peningkatan perilaku dan rerata peningkatan Hb dari 11,64 menjadi 12,14.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil kasus kelolaan dengan di rumuskan rumusan masalah karya tulis ilmiah akhir ners adalah: “Asuhan Keperawatan Ny.T Pasien Antenatal Care Dengan Anemia Pada Kehamilan Dengan Penerapan Edukasi Nutrisi Di Ruang Kenanga RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memahami dan mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien antenatal care dengan anemia pada kehamilan dengan penerapan edukasi nutrisi di ruang kenanga RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penulisan karya ilmiah ini adalah :

- a. Melakukan pengkajian dalam masalah anemia pada ibu hamil melalui penerapan edukasi nutrisi.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan anemia pada ibu hamil melalui penerapan edukasi nutrisi.
- c. Merencanakan intervensi keperawatan anemia pada ibu hamil melalui penerapan edukasi nutrisi.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan anemia pada ibu hamil

- melalui penerapan edukasi nutrisi.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan anemia pada ibu hamil melalui penerapan edukasi nutrisi.
 - f. Menganalisis dan mengevaluasi penerapan *evidence based nursing practice* anemia pada ibu hamil melalui penerapan edukasi nutrisi.
 - g. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada anemia pada ibu hamil melalui penerapan edukasi nutrisi.

C. Ruang lingkup

Penulisan Karyatulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien Antenatal Care Dengan Anemia Pada Kehamilan Dengan Penerapan Edukasi Nutrisi Di Ruang Kenanga RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya” dilaksanakan selama 2x24 jam dengan waktu pemberian asuhan keperawatan secara *komprehensif* pada tanggal 23 November 2023 dan memberikan intervensi pada tanggal 25 November 2023.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Tugas akhir ners ini dapat menjadi dasar dalam praktik sebagai proses pembelajaran dalam melakukan analisis asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah anemia dengan memberikan edukasi nutrisi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang *komprehensif* dalam asuhan keperawatan pasien antenatal care dengan anemia pada kehamilan dengan penerapan edukasi nutrisi.

b. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ini dapat dijadikan bahan untuk memperluas ilmu pengetahuan mahasiswa keperawatan khususnya dibidang keperawatan maternitas dengan melakukan asuhan keperawatan

pasien antenatal care dengan anemia pada kehamilan dengan penerapan edukasi nutrisi.

c. Manfaat Bagi Profesi Keperawatan

Untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien dengan memberikan edukasi nutrisi pada pasien antenatal care dengan anemia pada kehamilan.

E. Metode Penulisan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dengan mengelola satu klien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, merencanakan asuhan keperawatan, melaksanakan asuhan keperawatan dan mengevaluasi hasil tindakan. Untuk memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan teknik:

1. Anamnesa/wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan pasien dan keluarganya supaya dapat membantu memberikan keterangan atau informasi yang dibutuhkan dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi dan pemeriksaan laboratorium serta pemeriksaan ultrasonografi (USG) dan lain-lain.

3. Pengkajian Psikososial

Pengkajian psikososial meliputi pengkajian status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta pola interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungannya.

4. Studi Dokumentasi

Membaca dan mempelajari status yang berhubungan dengan keadaan pasien yang bersumber dari catatan dokter, bidan, perawat, petugas laboratorium dan atau hasil pemeriksaan penunjang lainnya.

5. Studi Kepustakaan

Dengan mempelajari buku-buku literatur dan mengambil data-data dari internet (scholar/cendekia), mendapatkan keterangan sebagai landasan dari berbagai *literature* dan artikel penelitian. antara lain: membaca buku dari berbagai sumber yang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan KIAN (Karya Ilmiah Akhir Ners) terdiri dari 6 BAB, dimana bab pertama berisi latar belakang mengenai kejadian atau kasus yang diambil oleh penulis. Bab 2 berisi teori-teori yang menunjang untuk melakukan asuhan keperawatan pada anemia dengan penerapan edukasi nustrisi. Bab 3 berisi tinjauan kasus yang menjelaskan tentang asuhan keperawatan yang telah dilakukan. Bab 4 yaitu pembahasan yang berisi analisis kasus dari berbagai teori yang telah diperoleh, analisis terhadap asuhan keperawatan yang telah diberikan dikaitkan dengan teori dapat pula dikaitkan dengan manajemen keperawatan. Bab 5 terdiri atas kesimpulan dan saran yang diambil dari bab 4.

